

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, *self-control*, dan *financial self-efficacy* terhadap keputusan investasi *cryptocurrency* pada Generasi Z di Jawa Timur. Hasil analisis menunjukkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Terbukti bahwa Generasi Z di Jawa Timur membuat pilihan investasi *cryptocurrency* lebih baik karena literasi keuangannya. Pada hasil uji koefisien jalur sebesar 0,401 dan uji *T-statistic* sebesar 5,419 menunjukkan pengaruh yang positif yang menunjukkan bahwa orang yang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang elemen keuangan cenderung membuat keputusan investasi yang lebih baik. Investor yang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan keuangan, risiko investasi, dan potensi keuntungan membantu mereka melakukan pertimbangan yang lebih matang sebelum berinvestasi pada aset *cryptocurrency*.
2. *Self control* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi *cryptocurrency* pada Generasi Z di Jawa Timur. Hasil koefisien jalur dan *T-statistic* memperoleh nilai sebesar 0,331 dan 4,758 yang mengindikasikan bahwa kemampuan individu dalam mengendalikan perilaku, emosi, dan dorongan sesaat berperan penting dalam proses pengambilan keputusan investasi. Investor yang memiliki tingkat pengendalian diri yang baik cenderung lebih berhati-hati, tidak mudah

rasional, terencana, dan tidak mudah dipengaruhi oleh tren maupun informasi yang tidak terpercaya.

2. Bagi Universitas Perguruan tinggi diharapkan memperluas program edukasi keuangan dan investasi digital guna meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai peluang dan risiko *cryptocurrency* sehingga dapat mengambil keputusan investasi yang lebih tepat.
3. Bagi Regulator dan Lembaga Edukasi Keuangan Instansi yang bergerak di bidang pengawasan dan edukasi keuangan diharapkan semakin intensif dalam memberikan sosialisasi terkait investasi *cryptocurrency*. Materi edukasi dapat difokuskan pada pemahaman risiko investasi, keamanan aset digital, serta pentingnya pengambilan keputusan yang didasarkan pada analisis yang tepat. Dengan meningkatnya kualitas literasi keuangan masyarakat, potensi terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi dapat ditekan.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya Penelitian mendatang disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan memasukkan faktor-faktor lain yang diduga turut memengaruhi keputusan investasi, seperti toleransi risiko, perilaku keuangan, *overconfidence*, *herding behavior*, *financial technology*, maupun persepsi risiko. Selain itu, penambahan jumlah responden juga dapat dilakukan agar hasil penelitian lebih representatif dan mampu menggambarkan kondisi yang lebih akurat..

terbawa situasi pasar, serta lebih berorientasi pada tujuan keuangan jangka panjang.

3. *Financial self efficacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi *cryptocurrency* pada Generasi Z di Jawa Timur. Hasil dari nilai koefisien jalur dan *T-statistic* sebesar 0,392 dan 5.509. Penelitian ini menunjukkan bahwa keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengelola keuangan dapat mendorong pengambilan keputusan investasi yang lebih baik. Semakin tinggi tingkat kepercayaan diri seseorang dalam menghadapi berbagai tantangan keuangan, semakin besar kemampuannya untuk mengevaluasi peluang dan risiko investasi secara rasional sehingga keputusan investasi yang diambil menjadi lebih optimal.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu literasi keuangan, *self control*, dan *financial self efficacy* dalam menjelaskan keputusan investasi *cryptocurrency*. Selain itu, responden penelitian terbatas pada Generasi Z di Jawa Timur sehingga hasil penelitian belum dapat menggambarkan seluruh investor *cryptocurrency* di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan wilayah penelitian dan menambahkan variabel lain yang relevan.

5.3 Saran

1. Bagi Generasi Z dan Investor *Cryptocurrency* diharapkan meningkatkan literasi keuangan, pengendalian diri, dan keyakinan dalam mengelola keuangan agar mampu mengambil keputusan investasi secara lebih